

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki bermacam – macam potensi pariwisata yang tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, baik yang bersifat alam maupun buatan. Salah satu daya tarik wisata budaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu, adalah Goa Putri. Goa Putri berada di Desa Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Goa ini merupakan peninggalan Kerajaan Ogan, berusia ratusan tahun. Dahulunya goa ini adalah cerita sejarah dimana Si Pahit Lidah yang mengutuk Dayang Merindu menjadi batu, yang sekarang merupakan peninggalan kabupaten Ogan Komering Ulu,

Goa Putri telah dikelola dengan baik oleh Pemerintah Daerah dan dinaungi oleh Yayasan Goa Putri. Sarana dan prasarana yang ada di sana sudah cukup lengkap dan menyimpan potensi budaya yang sangat bernilai tinggi. Goa Putri juga berlokasi strategis yaitu berada tidak jauh dari kota Baturaja, sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke sana. Dengan begitu, Goa Putri pantas untuk dikembangkan menjadi daya tarik unggulan sejarah di Kabupaten Ogan Komering Ulu .

Upaya untuk mengembangkannya adalah dengan mengangkat cerita sejarah kepada pelajar dalam upaya menanamkan nilai moral budaya kepada generasi muda, menyelenggarakan tradisi upacara momentum hari jadi Kabupaten Ogan Komering Ulu di area Goa Putri dengan diramaikan kesenian daerah dan panggung hiburan, membuat paket wisata yaitu segitiga wisata religi meliputi Goa Harimau dan Danau Ranau. Upaya lain adalah dengan memaksimalkan promosi melalui kecanggihan teknologi serta merangkul dan bekerjasama dengan industri pariwisata dan komunitas pemuda pemudi pariwisata untuk ikut mempromosikan Goa Putri Ogan Komering Ulu

## B. Saran

Dari hasil penelitian penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya adalah :

1. Memperbaiki dan menambah fasilitas untuk anak-anak karena pangsa pasarnya mencakup anak-anak.
2. Menginformasikan pentingnya melestarikan dan mengembangkan potensi budaya menjadi daya tarik unggulan kepada wisatawan melalui pengelola/juru kunci serta plakat beserta iklan.
3. Memaksimalkan promosi yang sudah ada dengan memperluas jaringan, sehingga wisatawan luar daerah lebih tahu.
4. Memperbaiki fasilitas kamar mandi dan mushola.
5. Menambah fasilitas untuk retribusi masuk serta melibatkan karang taruna dan masyarakat sekitar untuk terjun langsung dalam pengelolaannya.
6. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang ilmu pariwisata dan banyaknya peluang usaha dari kegiatan pariwisata tersebut.
7. Memperkuat promosi dan pembenahan fasilitas karena lokasinya sangat strategis yaitu masih di dalam kota.
8. Meningkatkan kerjasama dengan industri pariwisata seperti *travel agent*, hotel, masyarakat serta pemerintah.
9. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memaksimalkan promosi.
10. Melakukan penambahan fasilitas untuk lebih menarik minat wisatawan berkunjung.
11. Meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan dengan lebih melibatkan peran masyarakat sebagai daya tarik kearifan lokal dalam kegiatan pariwisata.